
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Indonesia Tbk Dengan PT Bumi Resources Tbk Tahun 2021-2022

¹Didik Wahyu Setyawan, ²Tri Siswari Faiqotul Himmah, ³Laras Kholifah, ⁴Sananta Malde Wijaya,
⁵Sri Hermuningsih

^{1,2,3,4,5}Magister Manajemen Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ,

Email: ¹genendr4@gmail.com, ²faiqotulhimma9@gmail.com ³laraskholifah@gmail.com

⁴Sanantamaldhe55@gmail.com ⁵hermun_feust@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keyword:

Aktivitas, Likuiditas,
Profitabilitas, Solvabilitas.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk, periode tahun 2021 dan 2022 dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Teknik pengumpulan data dengan kepustakaan dan dokumentasi. Analisis Data yang digunakan dalam analisis rasio likuiditas terdiri dari Current Ratio (CR), dan Quick Ratio (QR), rasio solvabilitas yaitu Total Debt to Equity Ratio dan Total Debt To Total Asset Ratio. Kemudian Rasio Aktivitas yaitu Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO) dan Rasio Perputaran Aset Total (TATO). dan rasi profitabilitas menggunakan Return on Equity dan Return on Asset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk bisa dibilang baik namun PT. Adaro Energy Tbk memiliki keunggulan secara keseluruhan dalam rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan profitabilitas. PT. Bumi Resources Tbk unggul dalam rasio solvabilitas atau leverage.

Corresponding Author:

Didik Wahyu Setyawan,

Magister Manajemen,

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

Jl. Batikan, UH-III Jl. Tuntungan No.1043, Tahunan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167

Email: ganendr4@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan dua perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia, yaitu PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk, periode tahun 2021 dan 2022. Analisis ini akan menggunakan metode analisis rasio keuangan dengan menggunakan hasil laporan keuangan yang di terbitkan oleh IDX untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja keuangan kedua perusahaan. Analisis ini memiliki tujuan untuk memahami perkembangan keuangan kedua perusahaan tersebut selama periode 2021-2022, serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi investor, pemangku kepentingan, dan peneliti terkait industri tambang batubara.

Laporan keuangan adalah alat yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan, dan laporan keuangan adalah subjek analisis keuangan. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi perusahaan keuangan[1].juga menjelaskan bahwa Salah satu alat ukur untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio keuangan, yang dihitung dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya selama

periode waktu tertentu. Hasil analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat posisi keuangan dan perkembangan bisnis perusahaan. Berikut kami berikan sejarah singkat kedua perusahaan [1].

Sejarah Singkat PT. Adaro Energy Tbk: PT. Adaro Energy Tbk adalah salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 2004, perusahaan ini memiliki sejarah yang kuat dalam industri pertambangan batubara Indonesia. Adaro Energy fokus pada produksi batubara termal berkualitas tinggi dan telah berkembang menjadi perusahaan multinasional yang terintegrasi dengan operasi tambang, pengiriman, dan pemasaran batubara. Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan ini telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dan memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia.

Sejarah Singkat PT. Bumi Resources Tbk: PT. Bumi Resources Tbk adalah salah satu produsen batubara terbesar di Indonesia dan memiliki sejarah yang panjang dalam industri pertambangan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1973 dan telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan sejak itu. Bumi Resources memiliki operasi tambang batubara yang signifikan di berbagai wilayah Indonesia dan juga terlibat dalam sektor energi, infrastruktur, dan pertambangan mineral.

Alasan Mengapa Tertarik Meneliti PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk adalah Kedua perusahaan adalah pemain kunci dalam industri pertambangan batubara Indonesia, yang merupakan salah satu sektor ekonomi yang penting di Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan tambang batubara sering kali sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, permintaan pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, analisis rasio keuangan akan membantu dalam memahami sejauh mana kedua perusahaan ini mampu mengelola faktor-faktor tersebut. Perbandingan kinerja keuangan antara PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor, pemegang saham, dan pengambil keputusan dalam industri pertambangan.

Dengan menggali data keuangan dan menganalisis rasio keuangan dari kedua perusahaan ini, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang likuiditas, profitabilitas, aktivitas, solvabilitas dan rasio penilaian pasar mereka selama tahun 2021 dan 2022. Hal ini akan membantu para pemangku kepentingan dalam membuat keputusan yang lebih informatif terkait investasi atau kerja sama dengan perusahaan ini.

a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio berorientasi pada masa depan, artinya bahwa dengan menggunakan analisis rasio bisa dipergunakan untuk memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan di masa depan. Analisis rasio keuangan sangat membantu dalam pengambilan keputusan para pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan juga digunakan untuk memprediksi laba perusahaan. Selain itu rasio keuangan juga digunakan sebagai pedoman untuk memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan, meminjam uang, atau meramalkan kekuatan perusahaan di masa depan. Dengan begitu, dapat di simpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan [2]. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan [3].

b. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan tolok ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator penting yang perlu diperhatikan oleh investor karena menunjukkan pencapaian manajemen dalam menyejahterakan para pemegang saham serta menunjukkan kinerja perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Kinerja keuangan mengukur tingkat profitabilitas dan likuiditas sehingga para pemegang saham dapat membandingkan dan mengevaluasi kinerja keuangan masa lampau dengan kinerja perusahaan pada tahun berjalan [4].

c. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah merupakan sebuah metode perhitungan melalui laporan keuangan sebagai alat ukur dalam menilai suatu kondisi keuangan serta kinerja pada sebuah perusahaan, rasio ini diperoleh dari hasil suatu perbandingan antara satu laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya yang di dalamnya terdapat suatu hubungan yang relevan dan signifikan. Analisis rasio keuangan adalah merupakan suatu alat analisis yang relatif maupun absolut dalam menjelaskan

hubungan tertentu pada elemen yang satu dengan elemen yang lainnya pada suatu laporan keuangan [5]. jenis-jenis rasio keuangan ada 4 di antaranya adalah:

1. Rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah sebuah rasio yang di dalamnya menunjukkan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi suatu kewajiban jangka pendek.
2. Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah sebuah rasio keuangan yang di dalamnya mengukur bagaimana suatu perusahaan secara efektif dalam mengelola aktiva-aktivanya.
3. Rasio solvabilitas (*leverage*) adalah sebuah rasio yang di gunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang di biayai oleh hutang, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.
4. Rasio profitabilitas. profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berasal pada modal yang di gunakan untuk menghasilkan suatu laba.

2. METODE PENELITIAN

a. Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk. Objek penelitian ini adalah Data Laporan Keuangan dari PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk, selama tahun 2021 dan 2022.

b. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berupa; Laporan Keuangan. Teknik Kepustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur dan buku yang berhubungan dengan penelitian sebagai acuan dalam pembahasan pokok masalah. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat data masing-masing perusahaan kemudian mengutip atau menyalin data yang ada di masing-masing perusahaan yaitu pada PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk. Bertujuan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian.

c. Analisis Data

Teknik pengumpulan data dengan dihitung menggunakan rumus rasio likuiditas (CR, QR), rasio aktivitas (FATO,TATO), rasio hutang (DAR,DER), rasio profitabilitas (ROA,ROE).

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Rasio Likuiditas

Menurut Fred Waston yang dijelaskan oleh Kasmir dalam bukunya, rasio likuiditas merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, terutama pembayaran hutang. Rasio likuiditas dapat memberikan informasi apakah perusahaan mampu membayar hutangnya, terutama hutang-hutang yang sudah jatuh tempo [6]. Rasio yang digunakan antara lain:

a. Rasio Lancar

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek [7]. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan[1]. Mengukur likuiditas yang penting tidak tergantung pada seberapa besar perbedaan jumlah hutang lancar dan aktiva lancar; sebaliknya, harus dilihat bagaimana keduanya sebanding, yang menunjukkan kemampuan untuk mengembalikan hutang. *Current ratio* rata-rata industri adalah 200%, atau dua kali lipat. Rumus *Current Ratio* yang digunakan[1]:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

b. Rasio Cepat

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (Utang Jangka Pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*) [1]. Untuk rasio cepat, rata-rata industri standar adalah 1,5 kali, atau 150%. Rumus *quick ratio* yang digunakan yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}}$$

Tabel 1. Rasio likuiditas

| Perusahaan | Tahun | Rasio Liquiditas | |
|-------------|-------------|------------------|-------------|
| | | CR (x) | QR (x) |
| ADRO | 2022 | 2.2 | 2.6 |
| ADRO | 2021 | 2.08 | 1.3 |
| BUMI | 2022 | 0.84 | 0.79 |
| BUMI | 2021 | 0.27 | 0.25 |

Sumber: IDX

Deskripsi: Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada rasio lancar (CR), PT. Adaro Energy Tbk dari tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dari tahun 2020 hingga 2021. Dengan demikian rasio lancar yang di atas 200% hingga tahun 2022 menunjukkan kemampuan perusahaan sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan PT. Bumi Resources Tbk menunjukkan kemampuan yang bisa di bilang cukup baik walaupun berada di bawah 100%. Dalam hal ini PT. Adaro Energy Tbk menunjukkan keunggulan dalam rasio ini.

Rasio cepat (QR) pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk tahun 2022 menunjukkan peningkatan dari tahun 2021 yang sangat signifikan hingga mencapai angka di atas 200% hal ini menunjukkan kualitas yang sangat baik dalam kinerja perusahaan dilihat dari rasio cepat. Sedangkan PT. Bumi Resources Tbk menunjukkan kinerja yang tidak sebaik PT. Adaro Energy Tbk karena persentase keseluruhan rasio yang berada di bawah 100%.

3.2 Rasio Leverage

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Berdasarkan pemahaman ini, dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang mengimbangi aktiva perusahaan [1]. Rasio yang digunakan antara lain:

- a. Rasio hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to equity ratio adalah rasio yang dipakai untuk mengevaluasi proporsi hutang terhadap ekuitas perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan mengomparasikan total hutang, termasuk hutang lancar dengan modal milik perusahaan [6]. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}}$$

- b. Rasio Hutang (*Debt to Aset Ratio*)

Debt to total asset merupakan rasio yang menggambarkan proporsi hutang perusahaan terhadap semua kekayaan yang dimilikinya. Jika persentasenya tinggi, maka risiko keuangan yang dihadapi oleh kreditur dan pemegang saham akan tinggi pula [6]. Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to total asset* adalah:

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 2. Rasio solvabilitas

| Perusahaan | Tahun | Rasio Leverage | |
|-------------|-------------|----------------|-------------|
| | | DAR (%) | DER (%) |
| ADRO | 2022 | 39.4 | 65.1 |
| ADRO | 2021 | 41.2 | 70.1 |
| BUMI | 2022 | 37.2 | 59.2 |
| BUMI | 2021 | 84.6 | 553.3 |

Sumber. IDX

Deskripsi: Tabel di atas menjelaskan rasio solvabilitas perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk, periode tahun 2021 dan 2022. Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa

rasio DAR perusahaan PT. Adaro Energy Tbk berada pada angka 39.4% pada tahun 2022 41.2% pada tahun 2021 ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjaga ketergantungan pada hutang jangka panjang karena tidak terlalu jauh dari rasio di industri yaitu 35%. PT. Bumi Resources Tbk menunjukkan bahwa ada penurunan rasi DAR dari 2021 hingga 2022 dimana pada tahun 2022 DAR PT. Bumi Resources Tbk adalah 84.6% turun menjadi 37.2% ini menunjukkan upaya perusahaan dalam selalu menurunkan ketergantungan terhadap hutang jangka panjangnya.

Rasio DER perusahaan PT. Adaro Energy Tbk yang di tunjukan oleh tabel di atas menunjukkan nilai DER tahun 2021 adalah 70.1% dan menurun di tahun 2022 yaitu 65.1% dimana rata-rata rasio industri adalah 80% berarti perusahaan PT. Adaro Energy Tbk sangat baik dalam menjaga hutang jangka panjangnya terhadap modal sendiri. PT. Bumi Resources Tbk tahun 2021 menunjukkan nilai rasio sebesar 553.3%, ini adalah nilai rasio yang sangat besar namun perusahaan dapat mengembalikan kondisi rasi yang ideal pada tahun 2022 yaitu 59% yang berarti perusahaan telah mampu mengendalikan hutang jangka panjangnya terhadap modal sendiri.

3.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah indikator yang dipakai untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio ini melibatkan penjualan, aset, dan modal perusahaan sebagai faktor yang dianalisis. Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang sejauh mana manajemen perusahaan efektif. Secara keseluruhan, penggunaan rasio ini mencerminkan efisiensi perusahaan [6]. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa rasio profitabilitas, yaitu

a. Return On Asset (ROA)

Return On Asset ini mengukur kemampuan perusahaan dan memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan aset, yang berarti efisiensi pengelolaan. Sebaliknya, rasio yang lebih rendah menunjukkan bahwa pengelolaan tidak efisien [1].

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

b. Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri; semakin tinggi rasionya, semakin efisien penggunaan modal sendiri [1]. Rata-rata standar industri untuk *return on equity* adalah 40%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROE = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

Tabel 3. Rasio profitabilitas

| perusahaan | tahun | Rasio Profitabilitas | |
|-------------|-------------|----------------------|--------------|
| | | ROA (%) | ROE (%) |
| ADRO | 2022 | 26.3 | 43.4 |
| ADRO | 2021 | 13.6 | 23.1 |
| BUMI | 2022 | 12.4 | 19.75 |
| BUMI | 2021 | 5.2 | 34.55 |

Sumber: IDX

Deskripsi: Pada tabel di atas menjelaskan hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk, periode tahun 2021 dan 2022. Dapat diketahui bahwa ROA PT. Adaro Energy Tbk tahun 2021 adalah 13.6% dan 2022 adalah 26.3% adanya peningkatan nilai ROA sebesar 26.7% dari tahu 2021 ke tahun 2022 hal yang sama ditunjukkan oleh perusahaan PT. Bumi Resources Tbk 7.16% dari tahun 2021 sebesar 5.2 dan 2022 12.4% walaupun sama-sama mengalami kenaikan perusahaan PT. Adaro Energy Tbk memiliki nilai yang lebih besar daripada PT. Bumi Resources Tbk. Untuk rasio ROE PT. Adaro Energy Tbk terjadi kenaikan dari tahun 2021 sebesar 23.1% dan naik di tahun 2022 sebesar 43.4% terjadi kenaikan sebesar 20.3%, sedangkan perusahaan PT. Bumi Resources Tbk

mengalami penurunan dalam rasio ROA dari tahun 2021 yang menunjukkan angka 34.55% turun pada tahun 2022 menjadi 19.75%. dalam rasio ini perusahaan PT. Adaro Energy Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dari perusahaan PT. Bumi Resources Tbk.

3.4 Rasio Aktivitas

Rasio Manajemen Aset atau Rasio Aktivitas adalah Ukuran yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk melihat seberapa efektif suatu perusahaan dalam pengelolaan asetnya untuk meraih manfaat ekonomis. Sehingga rasio keuangan ini disebut juga sebagai rasio pemanfaatan (*utilization ratios*) [2].

a. *Total asset turn over* (TATO)

Total asset turn over adalah rasio yang menilai seberapa sering seluruh aset perusahaan berputar dan jumlah penjualan yang dihasilkan oleh masing-masing aset [6]. Untuk menghitung rasio jenis ini, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Total}}$$

b. *Fixed Assets Turn Over* (FATO)

Fixed Asset Turn Over adalah rasio yang dapat menilai seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar selama satu periode. Artinya, rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan telah memanfaatkan kapasitas aset tetap secara efisien [6]. Untuk menghitung rasio jenis ini, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over (FATO)} = \frac{\text{penjualan}}{\text{aset tetap}}$$

Tabel 4. Rasio aktivitas

| Perusahaan | Tahun | Rasio Aktivitas | |
|-------------|-------------|-----------------|-------------|
| | | FATO (x) | TATO (x) |
| ADRO | 2022 | 1.48 | 0.75 |
| ADRO | 2021 | 0.83 | 0.52 |
| BUMI | 2022 | 0.49 | 0.41 |
| BUMI | 2021 | 0.29 | 0.24 |

Sumber: IDX

Deskripsi: Tabel di atas menunjukkan hasil nilai Rasio Perputaran Aset Tetap (FATO) dan Rasio Perputaran Aset Total (TATO) pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk dan PT. Bumi Resources Tbk, periode tahun 2021 dan 2022. Tabel di atas menunjukkan PT. Adaro Energy Tbk tahun 2021 sebesar 0.83 kali dan tahun 2022 sebesar 1.48 kali naik sebesar 0.65% untuk rasio FATO dan untuk PT. Bumi Resources Tbk 2021 sebesar 0.29 dan 2022 sebesar 0.49 naik sebesar 0.20, dalam rasio FATO PT. Adaro Energy Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dari PT. Bumi Resources Tbk dari segi kenaikan rasio per tahun maupun nilai rasionya. Untuk rasio TATO PT. Adaro Energy Tbk tahun 2021 sebesar 0.52 kali dan 2022 sebesar 0.75 kali ada kenaikan 0.23 kali dan PT. Bumi Resources Tbk tahun 2021 sebesar 0.24 kali dan tahun 2022 sebesar 0.41 kali ada kenaikan dari tahun 2021 menuju tahun 2022 sebesar 0.17 kali. Walaupun kedua perusahaan memiliki rasio yang sama-sama kecil namun perusahaan PT. Adaro Energy Tbk lebih unggul dari segi kenaikan rasio per tahun maupun nilai rasio per tahun di banding PT. Bumi Resources Tbk

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Secara umum, kedua perusahaan menunjukkan bahwa kinerja keuangannya cukup baik, hal ini dilihat dari Rasio Likuiditas, Rasio aktivitas, dari tahun 2021 ke 2022 mengalami kenaikan serta rasio solvabilitas mengalami penurunan(semakin kecil semakin baik). 2) dalam rasio likuiditas perusahaan PT. Adaro Energy

Tbk memiliki nilai likuiditas yang lebih baik di banding perusahaan PT. Bumi Resources Tbk. 3) dalam rasio aktivitas PT. Adaro Energy Tbk menunjukkan kinerja yang lebih baik dari pada perusahaan PT. Bumi Resources Tbk. Dalam sekala nilai di rasio ini. 4) rasio solvabilitas PT. Bumi Resources Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik dalam rasio ini dilihat dari penurunan rasio dari 2021 ke 2022 sebesar 494.1% dan pada tahun terakhir 2022 kedua rasio solvabilitas perusahaan PT. Bumi Resources Tbk lebih unggul. 5) rasio profitabilitas semakin tinggi semakin baik, disimpulkan dari kedua perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik adalah PT. Adaro Energy Tbk di bandingkan dengan PT. Bumi Resources Tbk dikarenakan selain nilai rasio yang berada di bawah PT. Adaro Tbk terjadi juga penurunan kinerja rasio profitabilitas PT. Bumi Resources Tbk dari tahun 2021-2022.

REFERENSI

- [1] Simamora DS., Nurlela S., Tuberta RM., Grace AOL., Rizki.. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Adaro Energy Tbk Periode 2018-2022. JURNAL MANEKSI. 2023; VOL 12, NO. 3. 648-655.
- [2] Setiani KW., Sri H. ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. ADARO ENERGY TBK DAN PT BUKIT ASAM TBK. TAHUN 2020-2021. OPTIMAL. 2023; Vol. 20, No. 1: 100-114
- [3] Della R., Ikmarani NM., Reni KA. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. BUMI RESOURCES Tbk. Periode 2017-2019. SEMINAR NASIONAL & CALL FOR PAPER HUBISINTEK.2023; 34-43. [3]
- [4] Matias Y., Sri H. Analisis Perbandingan Kinerja Finacial pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk dengan PT. Summarecon Agung Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. COMSERVA. 2023; Volume 2 No. 12: 2862-2872.[4]
- [5] Rita K., Rizky AL, Ricky F. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Adaro Energy Tbk Pada Tahun 2017: Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA). 2022; Vol 3, No 2: 576 – 584. [5]
- [6] Haniatul M., Enfila P., Fitriana SMU. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. dan PT. Bukit Asam Tbk. Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (JIMASIA). 2023; Vol 3, No.1: 12-23.[6]
- [7] Fitri NS., Yasir A., Maliah. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research. 2023 Volume 3 Nomor 4: 7482-7497.